

RINGKASAN

Salah satu dari lima subsektor pertanian adalah peternakan. Menurut Badan Pusat Statistik (2023), salah satu subsektor yang berkontribusi pada perekonomian nasional dan mampu menyerap tenaga kerja secara besar-besaran adalah subsektor peternakan. Peternakan dapat diandalkan dalam upaya untuk memperbaiki perekonomian nasional. Menurut BPS (2020-2022), Jawa Tengah menjadi provinsi dengan populasi kambing terbesar yaitu sekitar 20% dari total populasi kambing di Indonesia. Pemanfaatan peternakan kambing bukan hanya untuk dimanfaatkan dagingnya saja melainkan juga susunya. Bumiayu Aji Farm merupakan sebuah peternakan kambing yang memproduksi susu kambing Peranakan Etawa. Peternakan ini beroperasi sejak tahun 2017. Lokasinya di Desa Wanatirta, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah dan merupakan satu-satunya peternakan kambing Peranakan Etawa yang memproduksi susu kambing di wilayah ini. Permasalahan yang ada di Bumiayu Aji Farm adalah pembukuan biaya dan keuangan dalam menjalankan usaha yang belum terstruktur dengan baik. Hal ini yang menjadi titik perhatian peneliti, sehingga nilai pendapatan yang diperoleh dapat diketahui secara maksimal karena ada evaluasi keuangan (evaluasi finansial).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis struktur biaya yang dikeluarkan dan pendapatan usaha pada usaha Susu Kambing Peranakan Etawa Bumiayu Aji Farm Desa Wanatirta Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. Data diperoleh melalui Teknik kuesioner melalui wawancara pada pemilik peternakan dan karyawan di lokasi penelitian. Sedangkan metode yang digunakan adalah analisis biaya, analisis pendapatan, dan Analisis *R/C Ratio*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha Susu Kambing Peranakan Etawa Bumiayu Aji Farm layak untuk terus dijalankan karena memiliki hasil perhitungan *R/C Ratio* > 1 ($1,38 > 1$).

SUMMARY

One of the five agricultural subsectors is livestock. According to the Central Statistics Agency (2023), one of the subsectors that contributes to the national economy and is able to absorb labor on a large scale is the livestock subsector, which makes it reliable in efforts to improve the national economy. According to BPS (2020-2022), Central Java is the province with the largest goat population, around 20% of the total goat population in Indonesia. The use of goat farming is not only for the meat but also the milk. Bumiayu Aji Farm is a goat farm that produces Etawa Peranakan goat milk which has been operating since 2017, located in Wanatirta Village, Paguyangan District, Brebes Regency, Central Java and is the only one Etawa Peranakan goat farm which produces goat milk in this region. The problem at Bumiayu Aji Farm is the bookkeeping of costs and finances in running a business that are not yet well structured. This is the point of attention of researchers, so that the maximum value of income obtained can be known because there is a financial evaluation (financial evaluation).

This research aims to identify and analyze the structure of costs incurred and business income in the Etawa Bumiayu Aji Farm Peranakan Goat Milk business, Wanatirta Village, Paguyangan District, Brebes Regency. Data was obtained using a questionnaire technique through interviews with farm owners and employees at the research location. Meanwhile, the methods used are cost analysis, income analysis, and R/C Ratio Analysis.

The results of this research show that the Etawa Bumiayu Aji Farm Peranakan Goat Milk business is feasible to continue running because it has an R/C Ratio calculation of > 1 ($1.38 > 1$).